

EDISI : Kamis, 05 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Kamis, 05 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Pasraja kembali Digelar	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (PAS) membuka secara resmi Pegelaran Seni dan Budaya Rakyat Banjar (PASRAJA) 2019 yang ditandai pemukulan gong dipanggung utama pasraja Pantai Lovina, Desa Kaliasem, Kecamatan Banjar, Selasa (3/9) malam lalu. Dalam sambutannya Bupati PAS mengatakan, untuk Kecamatan Banjar berbagai kesenian yang ada di desa-desa sudah mulai bermunculan semenjak diadakannya festival di Kabupaten Buleleng, mulai dari perayaan hari-hari besar agama Hindu seperti hari raya Galungan dan Kuningan berbagai kesenian sering ditampilkan di berbagai event yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa khususnya di kecamatan banjar.	
		Pemkab Buleleng Dukungan Program Undiksha	Pelan namun pasti. Mungkin hal itu menjadi sembayan yang sangat tepat untuk Kabupaten Buleleng. Betapa tidak, meskipun dalam mengembangkan wilayah Buleleng yang dinilai sangat pelan namun hal itu sudah pasti bakal berjalan dengan pasti. Seperti halnya yang dilakukan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) sebagai perguruan tinggi negeri terbesar di Bali Utara melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) akan mengembangkan wisata tirta dan rekreasi di Bendungan Titab. Pemerintah Kabupaten Buleleng pun mendukung penuh apa yang menjadi program di Undiksha itu. Dukungan tersebut terungkap saat Wakil Bupati Buleleng,	

			dr.I Nyoman Sutjidra,Sp.OG menerima audiensi dari LPPM Undiksha itu.
		Lestarikan Biota laut, Bupati Suradnyana Tanam Terumbu Karang	Pemkab Buleleng bekerja sama dengan Kodim 1609/Buleleng, dan PT. Pelindo III melaksanakan Penanaman atau Transplantasi Terumbu Karang. Aksi penanaman terumbu karang ini didampingi oleh Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,ST. kegiatan diawali dengan penyerahan secara simbolis Plakat Terumbu karang dan bibit benih ikan kepada Kelompok Nelayan Sari Indah di balai Nelayan Sari Indah, desa Patas, Kecamatan gerokgak, rabu,(4/9) kemarin. Turut mendampingi Bupati Agus Suradnyana, Dandim 1609/Buleleng, Letkol Inf. Verdy De Irawan,SH, General Manager PT.Pelindo III, Rio Dwi Santos serta para pimpinan SKPD lingkup Pemkab Buleleng.
2	NUSA BALI	Dewan Usulkan Anggaran Pengadaan Busana Adat	Pembahasan Peraturan DPRD Buleleng tentang Tata Tertib (Titab), berimbang pada pengadaan busana adat bagi anggota dewan. Wakil rakyat ini sepakat mengusulkan anggaran pengadaan busana adat dalam APBD. Pembahasan Titab di laksanakan dalam rapat paripurna internal DPRD Buleleng, rabu (4/9) pagi di ruang rapat gabungan Komisi,Gedung DPRD Buleleng, jalan Veteran Singaraja. Rapat tersebut dipimpin oleh Pimpinan Dewan sementara, Gede Supriantna dan Ketut Susila Umbara. Dalam rapat,titab masih mengacu pada peraturan yang ada sebelumnya.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Post

Kategori : Kelestarian

Jaga Kelestarian Biota Laut Transplantasi Terumbu Karang Digalakkan

Singaraja (Bali Post) -

Buleleng dikenal sebagai kabupaten yang memiliki garis pantai terpanjang di Bali. Daerah pesisir yang elok itu pastinya memberikan peluang besar perikanan baik ikan yang ditangkap maupun dibudidayakan. Garis pantai terpanjang itu juga tidak bisa dilepaskan dari keindahan alam bawah lautnya terutama taman terumbu karang yang potensial.

Dengan potensi alam bawah laut yang indah itu dipercaya dapat mendukung pengembangan pariwisata bahari. Tidak pelak, hal itu membuat Pemkab Buleleng bersama kelompok nelayan, pelaku pariwisata, penggiat lingkungan, dan jajaran TNI/Polri bersama-sama menggalakkan gerakan menjaga alam bawah laut dengan baik. Salah satu gerakan strategis itu adalah transplantasi bibit terumbu karang. Selain itu, juga dilakukan penebaran benih (*restocking*) benih bandeng yang bisa dimanfaatkan untuk kelompok nelayan (KN) di Bali Utara.

Gerakan ini dilakukan menasar KN Sari Indah, Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Rabu (4/9) kemarin. Bersama nelayan, Bupati Putu Agus Suradnyana, Dandim 1609 Buleleng Letkol Inf. Verdy De Irawan, S.H., M.Tr.(Han) dan *General Manager* PT Pelindo III Rio Dwi Santoso menenggelamkan 1.200 bibit transplantasi terumbu karang. Dari ribuan bibit terumbu karang itu, nantinya dipercaya dapat menjaga kelestarian biota laut. Di samping itu, juga menambah spot taman terumbu karang untuk wisatawan mancanegara (*wisman*) dan wisatawan domestik (*wisdom*).

Bupati Buleleng menambahkan upaya menjaga kelestarian lingkungan itu

sejatinya memerlukan dukungan semua *stakeholders* yang ada. Cara ini jauh lebih efektif dibandingkan hanya menunggu program dan kebijakan pemerintah. Gerakan bersama ini diperlukan karena faktanya menunjukkan, kalau taman terumbu karang di daerahnya itu dalam kondisi rusak. Untuk itu, gerakan penanaman transplantasi terumbu karang bersama TNI, PT Pelindo III, dan komponen masyarakat penting dilakukan secara berkelanjutan.

"Kami mendukung dan juga mengapresiasi inisiatif pelestarian lingkungan dengan melakukan transplantasi terumbu karang itu," kata Bupati asal Banyuwatis itu.

Kawasan taman terumbu karang di daerahnya kata bupati terbanyak dibandingkan di kabupaten lain di Bali. Itu tidak lepas dari ketelatenan pelaku pariwisata bersama nelayan di Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak. Mereka berhasil mengembangkan taman terumbu karang buatan dengan teknik *bio-rock*. Bahkan, keberhasilan itu membawa Buleleng mendapat prestasi bergengsi di dunia. Dengan sukses itu kini pariwisata bahari di Desa Pemuteran semakin menggeliat. Perhatian dan kesadaran semua pihak menjaga kelestarian biota laut itu harus dilakukan secara masif.

"Harus dijaga agar bisa



TERUMBU KARANG - Bupati Putu Agus Suradnyana penyerahkan bantuan benih bandeng dan bibit transplantasi terumbu karang kepada Kelompok Nelayan (KN) Sari Indah, Desa Patas, Gerokgak.

tumbuh normal. Seperti di Pemuteran. Penanaman ini harus dijaga dengan baik. Itu penting agar tumbuh normal dan memberikan hasil positif demi kesejahteraan masyarakat," jelasnya.

Dandim 1609 Buleleng Letkol Inf. Verdy De Irawan, S.H., M.Tr.(Han) mengajak warga berperan aktif menjaga lingkungan. Dengan cara memberikan edukasi serta melakukan bersih-bersih sampah di pantai akan menjaga biota laut tetap lestari. Masyarakat

harus menjaga laut dari bahaya sampah plastik. Ketika berada di kedalaman laut justru masih banyak terdapat sampah plastik yang tidak bisa hancur. Karena itu, pihaknya khawatir, terumbu karang itu rusak karena dampak pencemaran sampah di bawah laut. "Mari bersama menjaga keasrian alam bawah laut. Terutama jangan membuang sampah sembarangan. Karena sampah plastik itu dapat merusak terumbu karang," ujarnya. (kmb38)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Post

Kategori : Dewan

Pimpinan DPRD Buleleng Ditetapkan

Dewan Setuju Gunakan Tatib Produk Terdahulu

Empat orang pimpinan DPRD Buleleng periode 2019-2024 ditetapkan melalui rapat paripurna DPRD Buleleng, Rabu (4/9) kemarin. Sesuai surat penugasan dari partai politik (parpol) empat orang pimpinan definitif adalah Gede Supriatna (PDI Perjuangan) sebagai Ketua DPRD Buleleng, wakil ketuanya masing-masing Ketut Susila Umbara (Partai Golkar), Gede Suradnya (Gerindra), dan Ni Made Putri Nareni (Nas-Dem). Setelah penetapan Pimpinan Dewan itu, apa agenda selanjutnya yang menjadi skala prioritas?

RAPAT paripurna dengan agenda pengumuman nama pimpinan definitif dan fraksi itu dipimpin Ketua DPRD Sementara Gede Supriatna. Hadir dalam rapat itu Wakil Ketua DPRD sementara Ketut Susila Umbara, termasuk Sekretaris Dewan (Sekwan) DPRD Dewa Ketut Manuaba bersama tim pakar DPRD Buleleng. Dari 45 anggota DPRD *anyar* itu, satu di antaranya tidak hadir setelah dewan itu resmi dilantik 5 Agustus 2019 lalu.

Setelah mengumumkan nama-nama pimpinan definitif,

wakil rakyat kemudian mengagendakan membahas penyusunan Tata Tertib (Tatib) DPRD. Hanya, aturan internal yang akan berlaku lima tahun itu dibahas instan. Dewan menyatakan setuju tetap menggunakan tatib terdahulu. Jadi, hanya menyempurnakan klausul pasal tentang peraturan penggunaan busana adat Bali, dan pemakaian bahasa Bali dalam agenda sidang dewan itu.

Ketua DPRD Buleleng Gede Supriatna usai sidang menjelaskan, pertimbangan mengapa tata tertib terdahulu 100 persen

diyakini di periode 2019-2024 ini. Pasalnya, tidak ada perubahan regulasi mendasar yang dijadikan acuan penyusunan tatib itu. Selain itu, dari hasil konsultasi ke Direktorat Jenderal Otonomi Daerah (Otda) Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (Kemendagri) beberapa waktu lalu, kalau tidak ada permasalahan yang sifatnya prinsip, maka diizinkan tetap memakai tatib terdahulu. Dengan hasil itu setelah dibahas dengan peserta rapat, sehingga disepakati mengesahkan tatib yang mengacu UU No. 23 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 12.

"Kita sempurnakan dengan memasukkan pasal tentang pemakaian busana adat Bali dan pemakaian bahasa Bali pada sidang paripurna. Khusus busana adat itu sudah mulai diterapkan. Demikian juga pada sidang dan rapat dewan memakai bahasa Bali sebagai pengantar. Sedangkan saat membedah materi teknis tetap

menggunakan bahasa Indonesia," katanya.

Terkait disiplin dan etika DPRD, Supriatna menyebut hal itu tetap mengacu klausul pasal pada tatib dewan lama. Ketentuan menyangkut perilaku wakil rakyat yang terhormat itu 100 persen tidak ada penyempurnaannya. Contohnya, terkait pemberian sanksi bagi anggota dewan yang malas bersidang. Sesuai yang diatur tatib, anggota dewan yang berturut-turut enam kali tidak hadir pada sidang itu, maka baru ia dinyatakan melanggar disiplin. Faktanya, setiap masa persidangan ada lima kali forum paripurna.

"Tetap mengacu klausul pasal lama. Kalau sudah terbukti tidak hadir berturut-turut enam kali, maka sesuai tatib, anggota dewan itu dapat dikenakan sanksi," jelasnya.

Supriatna menambahkan, setelah pimpinan definitif itu, dewan akan mengusulkan Su-

rat Keputusan (SK) ke Gubernur Bali melalui Bupati Buleleng. Setelah SK terbit, maka akan diagendakan pelantikan dari Ketua Pengadilan Negeri (PN), sehingga unsur pimpinan ini menjadi sah nantinya mengawal lembaga dalam lima tahun masa jabatannya.

Setelah pelantikan unsur pimpinan itu, dewan belum juga bisa fokus melaksanakan tugas-tugasnya. Alasannya, karena harus membentuk Alat Kelengkapan Dewan (AKD) yang meliputi, Komisi, Badan Legislasi (Baleg), Badan Musyawarah (Bamus), Badan Anggaran (Banggar), dan Badan Kehormatan (BK).

"Kita tidak bisa menargetkan kapan waktu pimpinan definitif itu dilantik. Karena sudah melibatkan lembaga lain. Kalau sudah dilantik, kita akan langsung bentuk AKD. Setelah itu, baru fokus melaksanakan tugas dewan selaku penyelenggara pemerintahan," jelasnya. (mud)



DITETAPKAN - Empat unsur pimpinan DPRD Buleleng periode 2019-2024 ditetapkan melalui rapat paripurna di ruang gabungan komisi, Rabu (4/9) kemarin.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Post

Kategori : kesehatan

Bayi Kembar Siam Jantung Saling Berhubungan, Lever Jadi Satu

RSUP Sanglah menghadapi tantangan cukup berat dalam menuntaskan kasus bayi kembar siam. Baru pertama kali, RSUP Sanglah menangani bayi kembar siam dengan kondisi jantung menempel saling berhubungan. Organ jantung itu sejatinya merupakan alat vital di tubuh manusia. Karena itu, kasus yang cukup berat itu akan dikonsultasikan dengan tim medis dari Surabaya.

"Kami harus menentukan apakah bayi kembar siam ini bisa dipisahkan atau tidak. Karena dari pemeriksaan penunjang

yang kami lakukan, seperti halnya jantungnya saling berhubungan," ujar Dr. dr. I Ketut Sudartana, Sp.B-KBD., Direktur Medik dan Keperawatan RSUP Sanglah, Rabu (4/9) kemarin.

Selain jantung, lever bayi itu juga jadi satu. Namun, masing-masing memiliki saluran pencernaan sendiri. "Jadi problem kami ke depan adalah masalah jantung itu yang paling berat. Ini yang perlu kami lakukan konsultasi dengan tim *crisis center* yang lebih berpengalaman menangani bayi kembar siam. Kami akan konsultasi dengan tim *crisis*

center di Surabaya maupun di Jakarta," tandasnya.

Selama ini, RSUP Sanglah bekerja sama dengan Surabaya ketika menangani kasus-kasus sangat spesifik itu. Laporan sudah dikirim ke tim medis yang biasa menangani bayi kembar siam di Surabaya. Ia berharap dalam waktu 2-3 hari ada jawaban dari Surabaya. Apakah nantinya dilakukan pemisahan atau tidak. "Kalau mereka ragu, kami akan undang diskusi ke RSUP Sanglah dengan tim medis kami," ujarnya.

Berdasarkan pengalaman, RSUP Sanglah tak banyak menangani kasus bayi kembar siam dengan kondisi jantung yang terhubung seperti itu. Sedangkan kasus hati yang menempel sudah banyak ditemui. Sehingga penanganannya lebih mudah. Menurutnya, jantung berhubungan dengan oksigen dan suplai darah. Karena itu, organ jantung perannya menjadi sangat vital.

Kondisi umum bayi dikatakan stabil. Nafsu makannya bagus begitu juga minumannya. Kini, bayi itu sudah tidak lagi memerlukan oksigen bantuan. Suhu tubuhnya sudah normal, pernapasan membaik, gerak dan tangisnya normal. Infusnya pun sudah dilepas. Namun, perawatan masih dilakukan di ruang isolasi dengan *radian warmer*. Berat badan kedua bayi itu 5.190 gram, panjang bayi 43 cm, lingkar kepala 33 cm. Sementara bayi II panjangnya 44,5 cm dan lingkar kepalanya 34 cm. Saat ini, bayi itu masih memerlukan *chest* fisioterapi, stimulasi, fisioterapi untuk membenahi postur tubuh bayi karena kepala bayi itu terlalu mendongak. Tahap selanjutnya optimalisasi perawatan, persiapan diagnostik lanjutan bila hal itu diperlukan. (kmb42)



KEMBAR SIAM - Perawat RSUP Sanglah sedang merawat bayi kembar siam asal Singaraja.

Bali Post/ist